

## LAPORAN PENELITIAN



### **PENELUSURAN LULUSAN PROGRAM STUDI TATA RIAS JURUSAN PTBB FT UNY**

Oleh :  
Yuswati, M.Pd  
Asi Tritanti, M.Pd  
Eni Juniastuti, S.Pd  
Elok Novita, S.Pd  
Ika Pranita, S.F., M.Pd., Apt

Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015  
dengan Nomor Kontrak: 652.h.7/UN34.15/PL/2015

---

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp ( 0274) 540715 (Dekan),586158 pes  
292,276, Telp /Fax (0274)586734



Certificate No. QSC 00592

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN**

1. Judul:  
Penelusuran Lulusan Program Studi Tata Rias Jurusan PTBB FT UNY
2. Ketua Pelaksana
 

a. Nama	: Yuswati, M,Pd
b. Tempat, Tanggal lahir	: Magelang, 24 Februari 1954
c. Jabatan Fungsional	: IId/Lektor Kepala
d. Program Studi	: Tata Rias dan Kecantikan
e. Fakultas / Jurusan	: Fakultas Teknik / PTBB
f. Alamat Rumah	: Nogotirto Yogyakarta
g. Telepon/HP	: 087739693738
h. E-mail	: yuswaticc@yahoo.co.id
i. Bidang Keahlian	: Perawatan Kecantikan
3. Jenis Penelitian : Kelompok
4. Jumlah Tim Penelitian : 5 Orang Dosen
5. Lokasi Penelitian : Prodi D III Tata Rias UNY
6. Biaya yang diperlukan
 

a. Sumber dari Fakultas	: Rp. 7.500.000,-
b. Sumber lain	: -
Jumlah	: Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah )



Dr. Mech. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
Peneliti

Yuswati, M,Pd  
NIP: 19540224 198203 2 002

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Sang Maha Pencipta atas limpahan nikmat dan barakah-Nya maka kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Teknik, Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono atas dukungan yang telah diberikan atas kegiatan ini.
3. Ketua Jurusan PTBB, Bapak Noor Fitrihana, M.Eng, atas dukungan dan bantuannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Semua pihak yang telah banyak membantu demi kelancaran kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan balasan yang terbaik kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk kelancaran kegiatan ini. Semoga laporan ini bermanfaat untuk para mahasiswa, alumni, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, Amin.

Yogyakarta, 22 November 2015

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Akreditasi Perguruan Tinggi.....	4
B. Pengembangan Kurikulum.....	5
C. Tracer Study.....	7
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
A. Jenis Penelitian .....	8
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	8
D. Instrumen Penelitian .....	8
E. Teknik Pengumpulan Data.....	9
F. Analisis Data .....	9
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil penelitian .....	10
1. Gambaran Umum Responden.....	10
2. Cara Melamar Kerja .....	11
3. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama .....	11
4. Sumber Informasi Memperole Pekerjaan .....	12
5. Kesesuaian Pekerja dengan Bidang Ilmu .....	13
6. Kebutuhan Instansi Terhadap Lulusan Prodi .....	14

7. Kebutuhan Penguasaan Kompetensi dalam Pekerjaan .....	14
8. Masukan dari Alumni.....	15
9. Penilaian Alumni oleh Atasan .....	16
B. Pembahasan .....	17
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengetahuan alumni dalam melamar kerja .....	11
Gambar 2. Waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama .....	12
Gambar 3. Sumber memperoleh informasi pekerjaan .....	13
Gambar 4. Hubungan pekerjaan alumni dengan bidang ilmu .....	13
Gambar 5. Kebutuhan instansi terhadap lulusan Jurusan PTBB .....	14
Gambar 6. Kebutuhan penguasaan kompetensi dalam pekerjaan.....	15
Gambar 7. Penilaian kinerja alumni oleh atasan.....	16

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian ..... 15

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) adalah salah satu jurusan dari enam Jurusan yang dimiliki oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY). Jurusan PTBB FT UNY menyelenggarakan dua jenjang program studi yaitu program S1 kependidikan dan D3 non kependidikan. Jurusan PTBB memiliki 5 (lima) program studi yang terdiri dari 2 (dua) program S1 kependidikan dan 3 program studi D3. Kelima program studi tersebut adalah S1 Pendidikan Teknik Busana, S1 Pendidikan Teknik Boga, D3 Teknik Busana, D3 Teknik Boga dan D3 Tata Rias dan Kecantikan. Lulusan program S1 kependidikan adalah calon tenaga kependidikan yang profesional di SMK, Pusdiklat, atau di perguruan tinggi pada bidang yang sesuai dengan program studi yang ditempuh. Lulusan D3 non kependidikan adalah calon tenaga kerja ahli madya yang profesional di industri pada bidang yang sesuai dengan program studinya.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Pada aspek relevansi ini, Jurusan PTBB FT UNY dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Seberapa besar dan sejauhmana lulusan Jurusan PTBB FT UNY mampu berkiprah di pasar kerja dan bermasyarakat penting untuk diketahui guna peningkatan kualitas pembelajaran agar selalau memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Salah satu cara untuk mengetahui relevansi adalah dengan penelusuran lulusan (*tracer study*).

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *tracer study* sebagai pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. *Tracer studi* dapat digunakan untuk menggali Informasi dari paralulusan dan pengguna lulusan, antara lain berupa pengetahuan dan ketrampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, dan posisi profesi).



*Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap alumni.

Tujuan dari *tracer study* ini untuk mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Hasil yang diperoleh dari *tracer study* digunakan untuk melengkapi data-data lulusan pada boring akreditasi. Boring akreditasi menuntut kelengkapan data profil alumni yang meliputi masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama, gaji pertama lulusan, umpan balik dari *stakeholder* dan beberapa data lainnya. Untuk kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran juga diperlukan masukan dari alumni dan *stakeholder* terkait tentang kebutuhan kompetensi yang ada di pasar kerja dengan kompetensi lulusan. Melalui penelitian *tracer study*,

akan menjawab kebutuhan profil alumni dan profil kompetensi tersebut. Kompetensi lulusan ditinjau dari pada aspek *hard skill* dan *softskill*.

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian *tracer study* ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimana profil alumni prodi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan PTBB sesuai tuntutan kebutuhan data akreditasi BAN PT ?
- b. Bagaimana kesenjangan antara kompetensi lulusan prodi tata Rias dan Kecantikan Jurusan PTBB dengan kebutuhan pasar kerja.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada perumusan masalah diatas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data profil alumni prodi tata Rias dan Kecantikan Jurusan PTBB sesuai kebutuhan BAN PT.
2. Memperoleh data kesenjangan kompetensi lulusan Jurusan PTBB dengan kebutuhan pasar kerja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan data alumni sesuai borang akreditasi Program studi di lingkungan Jurusan PTBB
2. Untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Prodi Tata Rias dan Kecantikan jurusan PTBB FT UNY terutama pada penyempurnaan perangkat pembelajaran pada kurikulum yang sedang berjalan
3. Sebagai acuan pengembangan kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan PTBB FT UNY

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Akreditasi Perguruan Tinggi

Standar akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh program studi, baik program studi S1 maupun D3. Standar akreditasi terdiri atas beberapa parameter (indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar, yaitu: (1) penyajiandata dan informasi mengenai kinerja,keadaan dan perangkat kependidikanprogram studi diploma, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi; (2) evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi diploma, (3) penetapan kelayakan program studi diploma untuk menyelenggarakan program-programnya; dan (4) perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu program studi diploma.

Standar akreditasi program studi Diploma mencakup standar tentang komitmen program studi diploma terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan(*educational effectiveness*). Komitmen-komitmen tersebutdikemas dalam tujuh standar akreditasi, yaitu:

- Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
- Standar 2. Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
- Standar 3. Mahasiswa dan lulusan
- Standar 4. Sumber daya manusia
- Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
- Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
- Standar 7. Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama

Asesmen kinerja program studi diploma didasarkan pada pemenuhan tuntutan standar akreditasi. Dokumen akreditasi program studi diploma yang dapat diproses harus telah memenuhi persyaratan awal (eligibilitas) yang ditandai dengan adanya izin yang sah dan berlaku dalam penyelenggaraan program studi diploma dari pejabat yang berwenang antara lain: 1) memiliki

anggaran dasar dan anggaran rumah tangga/statuta dan dokumen-dokumen rencana strategis atau rencana induk pengembangan yang menunjukkan dengan jelas visi, misi, tujuan dan sasaran program studi diploma; 2) nilai-nilai dasar yang dianut; dan 3) berbagai aspek mengenai organisasi dan pengelolaan program studi diploma, proses pengambilan keputusan penyelenggaraan program, dan sistem jaminan mutu.

Dalam Borang Akreditasi (BUKU 3A untuk program Sarjana dan Diploma) terdapat isian Evaluasi Lulusan yang mensyaratkan perlu dilakukannya *tracer study* akreditasi yang meliputi:

1. Tanggapan pengguna terhadap kinerja lulusan pada aspek berikut ini :
  - a. Integritas (etika dan moral)
  - b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)
  - c. Bahasa Inggris
  - d. Penggunaan Teknologi Informasi
  - e. Komunikasi
  - f. Kerjasama Tim
2. keahlian/kemampuan yang merupakan keunggulan lulusan program studi ini.
3. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama
4. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya
5. lembaga (instansi/industri) yang memesan lulusan untuk bekerja di lembaga tersebut dalam lima tahun terakhir.
6. Aktivitas Himpunan Alumni

## **B. Pengembangan Kurikulum**

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) menyetengahkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dibagi ke dalam dua kelompok : (1) prinsip – prinsip umum meliputi relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan, dan efektivitas; (2) prinsip-prinsip khusus meliputi prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar, prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pelajaran, dan prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.

Asep Herry Hernawan, (2008) mengemukakan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu :

- a. Prinsip relevansi; secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi di antara komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi dan evaluasi), sedangkan secara eksternal bahwa komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistemologis), tuntutan dan potensi peserta didik (relevansi psikologis) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (relevansi sosiologis).
- b. Prinsip fleksibilitas; dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar yang dihasilkan memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.
- c. Prinsip kontinuitas; yakni adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal, maupun secara horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.
- d. Prinsip efisiensi; yakni mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang ada secara optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai.
- e. Prinsip efektivitas; yakni mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir, baik secara kualitas maupun kuantitas.

*Tracer study* ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kurikulum pada prinsip relevansi. Melalui *tracer study* akan diketahui bagaimana relevansi kompetensi lulusan prodi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan PTBB terhadap kebutuhan pasar kerja.

### **C. *Tracer Study***

*Tracer Study* secara umum didefinisikan sebagai proses pelacakan/penelusuran untuk menggali informasi. Dalam konteks perguruan tinggi pelacakan/penelusuran ini dilakukan kepada lulusan/alumni. Informasi apa saja yang akan digali dalam pelaksanaan *Tracer Study* sangat tergantung kepada kepentingan masing-masing pelaksananya. Namun demikian pada umumnya perguruan tinggi melakukan *tracer study* yang utama adalah untuk memenuhi tuntutan Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Hasil *Tracer study* merupakan salah satu alat ukur kinerja perguruan tinggi dari lingkungan eksternal. Keberhasilan eksternal dilihat dari kesuksesan para lulusan di dunia kerja berupa proporsi terserapnya lulusan di dunia kerja, bidang pekerjaan yang digeluti, lama masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama kali, mobilitas karir, dan lain-lain. Tentang keberhasilan eksternal ini, Morgan and Piland dalam Scholburg (2003), menjelaskan ada tiga aspek yang dapat dijadikan indikator, yaitu 1) perbandingan lulusan yang bekerja dengan yang belum bekerja, dan melanjutkan pendidikan, 2) masa tunggu lulusan sampai pertama kali memperoleh pekerjaan, dan 3) kesesuaian jabatan dengan pendidikan yang dimilikinya.

Banyak metode yang dilakukan untuk melacak lulusan. Penelusuran lulusan ini umumnya diawali dengan menemukan keberadaan alumni baik melalui dokumen biodata diri yang ada di di kampus seperti buku wisuda dan buku bimbingan akademik. Keberadaan alumni juga bisa diketahui dari hubungan sosial secara pribadi dengan dosen, karyawan dan mahasiswa yang mengenal dan mengetahui keberadaan alumni maupun melalui informasi dari para alumni sendiri yang mengetahui keberadaan teman-temannya. Penggalan informasi profil alumni dan *stakeholder* dalam *tracer study* umumnya dilakukan dengan angket dan atau wawancara.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian penelusuran alumni (*tracer study*) ini merupakan penelitian survey. Tergolong sebagai penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan pada saat penelitian ini dilakukan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dimana alumni program studi diploma Tata Rias dan Kecantikan PTBB Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) berada. Waktu penelitian dilakukan mulai awal Juli sampai dengan akhir November 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah alumni prodi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan PTBB antara tahun 2009 sampai dengan 2014 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel penelitian direncanakan semaksimal mungkin mendekati jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan dokumentasi dan lanjutkan dengan teknik *snowball*. Manakala pemilihan sampel telah jenuh (maksimal), maka jumlah pencarian sampel dihentikan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument yang disusun bersama tim *tracer study* Fakultas Teknik dan telah divalidasi. Terdapat 3 instrumen dalam penelitian ini yaitu (1) karakteristik alumni merupakan data bersekala nominal, (2) informasi perkembangan berupa data kualitatif, dan (3) masukan perbaikan program berupa data kualitatif.

Instrumen yang digunakan dalam melaksanakan *tracer study* ini berbentuk kuesioner yang disebarakan kepada para alumni dengan berbagai cara dan metode, baik secara langsung maupun memanfaatkan media sosial. Keterangan yang diperlukan program studi dari alumni antara lain mengacu pada kebutuhan borang akreditasi dan peningkatan kualitas pembelajaran untuk pengembangan dan peninjauan kurikulum yang sedang berjalan maupun yang akan datang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan angket (terbuka dan tertutup), melalui telepon dan melakukan wawancara kepada alumni dan atasannya. Penyebaran angket secara langsung dilakukan dengan mengadakan kegiatan alumni *gathering*, sedangkan penyebaran tidak langsung dengan memanfaatkan jasa pos, email, sms, WhatsApp, BBM, Facebook, Instagram dan Path. Selain itu digunakan juga metode *snowball sampling*, yaitu alumni yang telah berhasil dihubungi, memberikan informasi kepada pengumpul data nomor kontak alumni lainnya atau sebaliknya. Teknik pengumpulan data dengan email dan sosial media digunakan untuk mengantisipasi alumni yang sudah kembali ke daerah asalnya, sehingga tidak memungkinkan untuk menghadiri alumni *gathering*.

#### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini ada tiga ubahan dengan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berskala interval dan nominal. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan teknik crosstab dan persentase. Sementara data yang bersifat kualitatif dianalisis secara kategorial.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Gambaran Umum Responden

Data-data tentang responden (alumni) diperoleh melalui data yudisium dari Fakultas Teknik UNY, data mahasiswa pada Siakad, dan berkas akademik mahasiswa melalui dosen Penasehat Akademik (dosen PA). Berdasarkan ketiga sumber tersebut, diketahui nomor kontak, alamat tempat tinggal, dan alamat email alumni. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghubungi alumni melalui telepon yang nomornya tercantum pada lembar pendaftaran yudisium dan pada berkas akademik Dosen PA.

Data yang diperoleh selama periode penelusuran, lulusan yang tercatat selama rentang tahun 2010 sampai Juni 2015 sebanyak 218 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

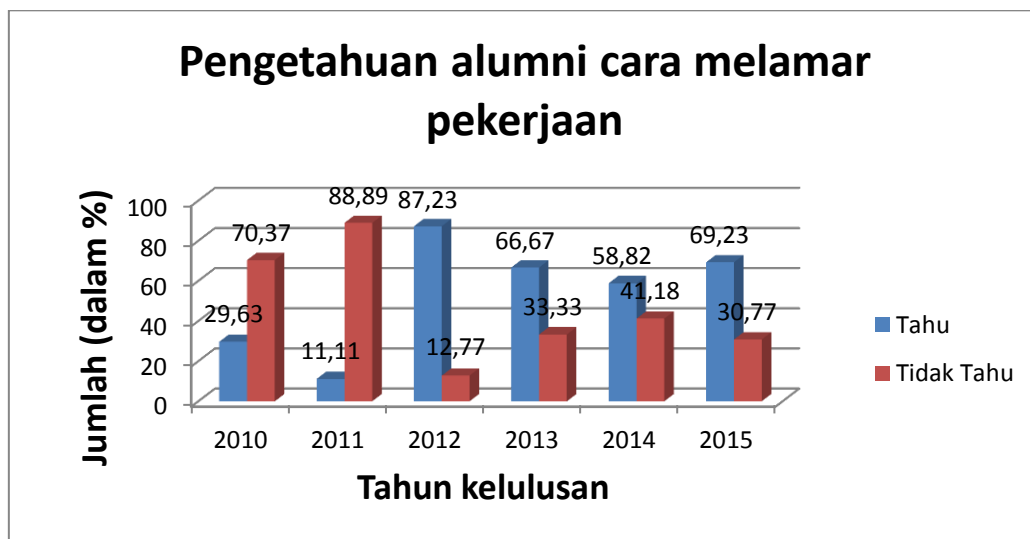
Tabel 1. Data lulusan Prodi Tata Rias Jurusan PTBB tahun 2010-2015

Tahun Masuk	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
2007	2010	27
2008	2011	45
2009	2012	47
2010	2013	39
2011	2014	34
2012	2015	26
<b>Total</b>		<b>218</b>

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa selama kurun waktu lima tahun, lulusan Program Studi Tata Rias berjumlah 218 orang. Namun yang berhasil dihubungi sebanyak 116 responden, alumni yang memberikan respon dengan caramengisi angket secara langsung, dan mengisi angket melalui wawancara menggunakan media sosial (WhatsApp, dan messenger) sebanyak 70 responden.

## 2. Cara Melamar Kerja

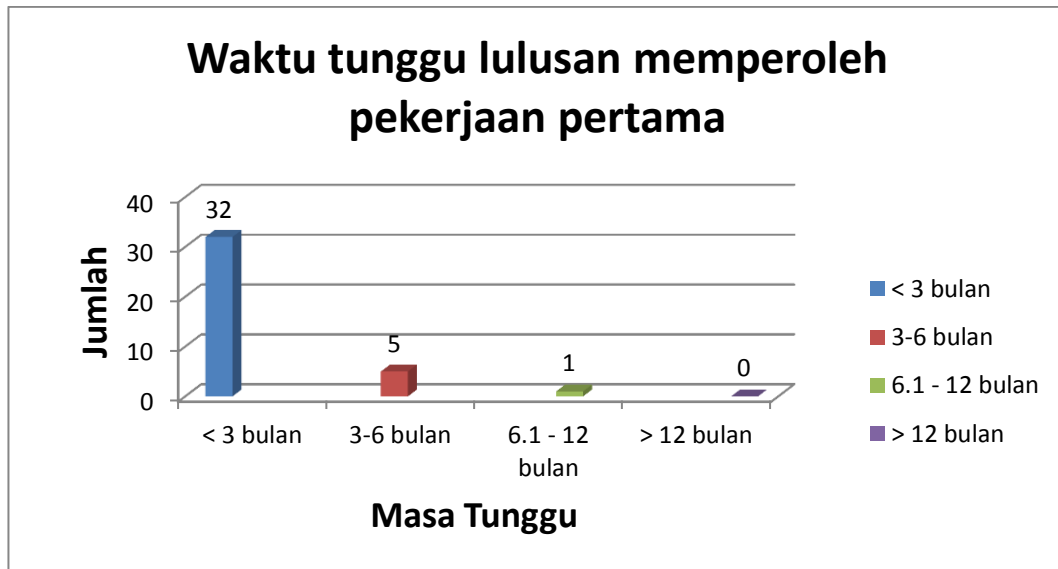
Pertanyaan yang diajukan, salah satunya terkait dengan cara melamar kerja. Pada saat alumni ditanya tentang cara melamar kerja, sebagian besar menjawab tahu. Hal ini berdasar pada pembekalan yang diikuti para alumni sebelum lulus dari UNY, tepatnya pada semester akhir, alumni telah mengikuti kegiatan membuat surat lamaran kerja dan teknik mengikuti wawancara kerja. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta. Secara lengkap, data tentang pengetahuan alumni dalam melamar kerja dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengetahuan alumni dalam melamar kerja

## 3. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Waktu tunggu adalah waktu yang dibutuhkan alumni sejak lulus kuliah sampai mendapatkan pekerjaan pertama kali. Berdasarkan hasil yang didapat, waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada Gambar 2.

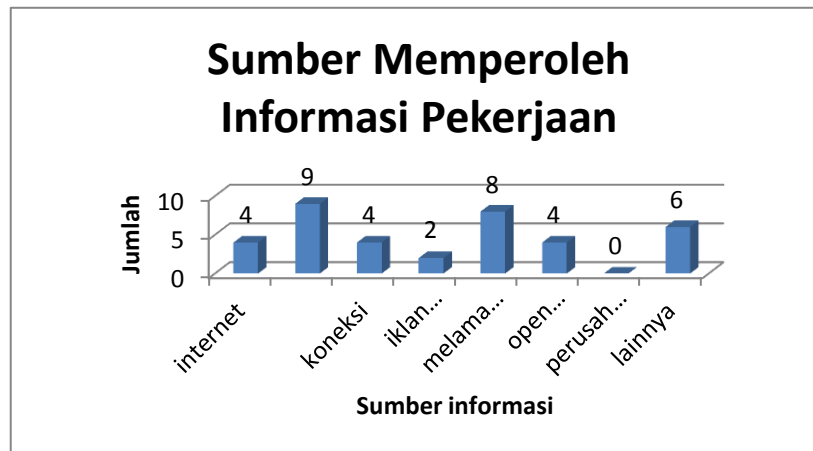


Gambar 2. Waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Data yang disajikan pada gambar 2 menunjukkan bahwa waktu tunggu para alumni prodi Tata Rias Jurusan PTBB untuk mendapatkan pekerjaan pertama sebagian besar adalah kurang dari 3 bulan, hal ini menunjukkan bahwa lulusan prodi Tata Rias Jurusan PTBB cukup diminati pasar kerja.

#### 4. Sumber Informasi Memperoleh Pekerjaan

Alumni Prodi Tata Rias mendapatkan pekerjaan melalui berbagai sumber informasi, antara lain melalui internet, melalui rekomendasi dosen/alumni/sekolah asal, koneksi, iklan pada media massa, melamar langsung ke perusahaan, melalui open recruitmen perusahaan yang bekerja sama dengan BKK FT UNY, serta tindak lanjut dari kegiatan praktik industry. Secara lengkapnya, data sumber memperoleh informasi pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 3.

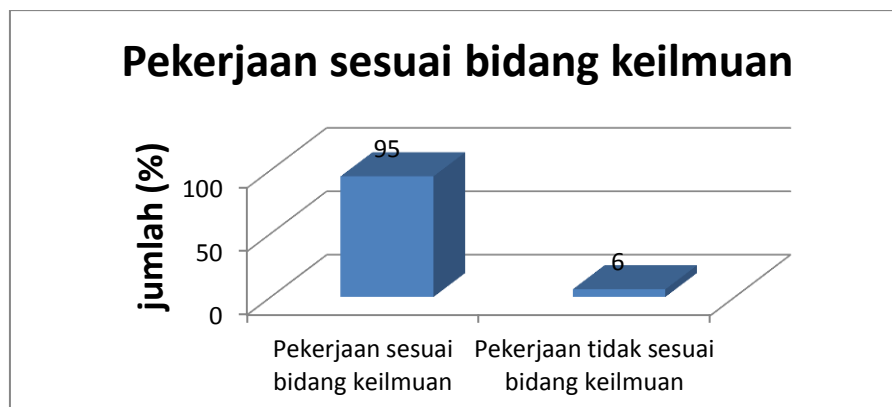


Gambar 3. Sumber memperoleh informasi pekerjaan

Sebagian besar alumni mendapat informasi lowongan pekerjaan melalui rekomendasi yaitu sebesar 24 %, melamar langsung ke perusahaan sebesar 21,62 %, melalui internet, koneksi, dan open recruitmen BKK sebesar 10, 81 %, melalui pergantian status pekerja dari part time worker menjadi full time worker sebesar 16,22%, dan melalui koneksi sebesar 5,41%.

#### 5. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Ilmu

Alumni prodi tata rias memiliki pekerjaan bervariasi. Sebagian besar memiliki bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan, dan sebagian kecil lainnya tidak sesuai. Jumlah alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya disajikan pada gambar 4 berikut ini.

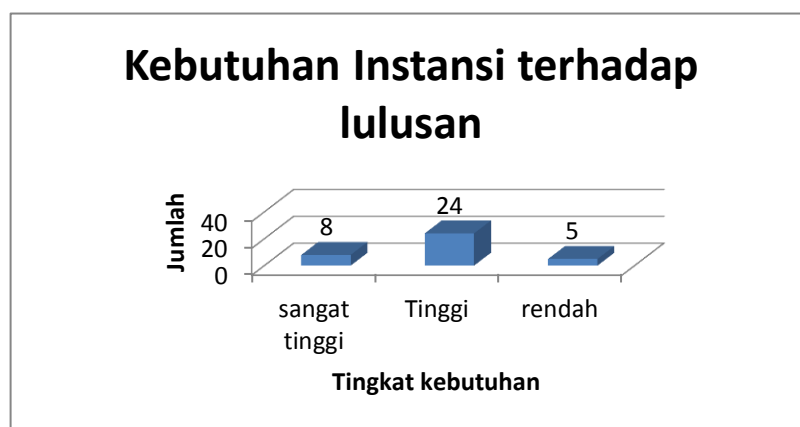


Gambar 4. Hubungan pekerjaan alumni dengan bidang ilmu

Gambar 4 menunjukkan hasil yang menggembirakan karena sebagian besar (lebih dari 90%) alumni bekerja di bidang yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama kuliah di Prodi Tata Rias Jurusan PTBB FT UNY.

## 6. Kebutuhan Instansi terhadap Lulusan Prodi

Informasi tentang kebutuhan instansi terhadap lulusan prodi sangat penting karena berhubungan dengan keberlanjutan prodi yang bersangkutan. Dari alumni dapat diketahui data seperti terlihat pada Gambar 5.

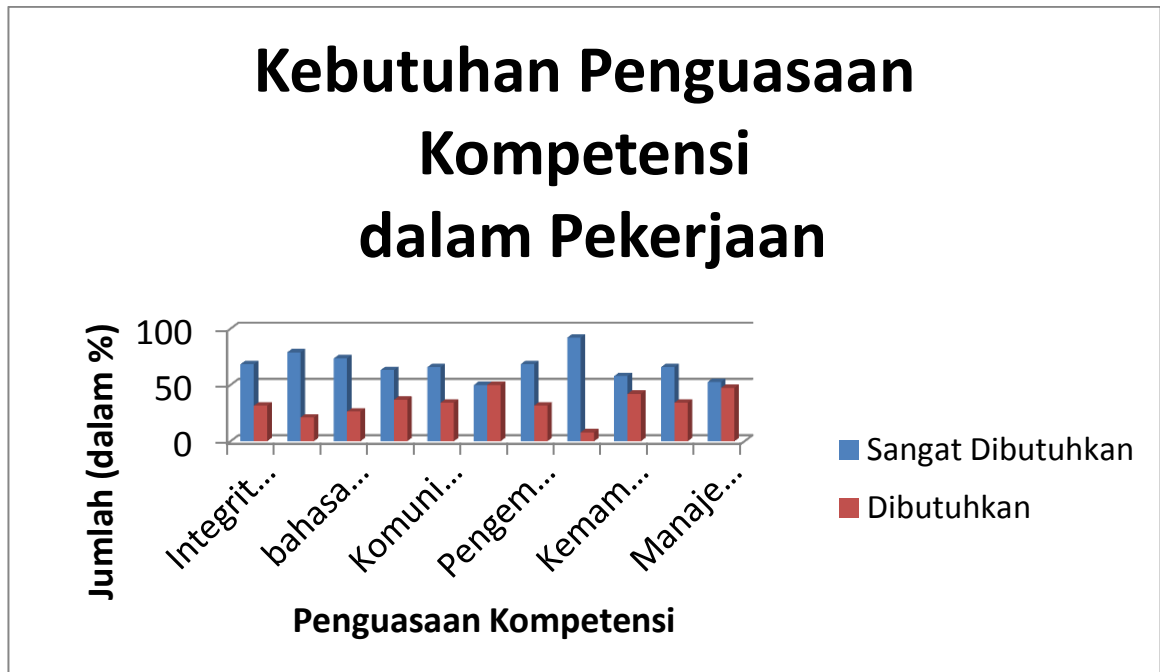


Gambar 5. Kebutuhan instansi terhadap lulusan Jurusan PTBB

Gambar 5 menunjukkan bahwa kebutuhan instansi terhadap lulusan Jurusan PTBB cukup tinggi, meskipun ada beberapa perusahaan yang kebutuhannya rendah.

## 7. Kebutuhan Penguasaan Kompetensi dalam Pekerjaan

Data tentang kebutuhan penguasaan kompetensi sangat penting karena berkaitan dengan materi yang wajib diberikan selama perkuliahan sehingga setelah bekerja dapat bermanfaat. Penguasaan kompetensi dalam pekerjaan juga menentukan profesionalisme alumni dalam bekerja, dan kepuasan pihak pemberi kerja atas karya yang diberikan. Urgensi kompetensi dalam pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 6. Kebutuhan penguasaan kompetensi dalam pekerjaan

Pada gambar 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi dibutuhkan dan sangat dibutuhkan selama bekerja, baik itu integritas (etika dan moral), penguasaan ilmu, Bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, penguasaan keterampilan, keahlian khusus, kepemimpinan, dan manajemen organisasi. Namun ditemukan juga data penguasaan ilmu dan bahasa Inggris kurang dibutuhkan, setelah ditelusuri data tersebut bersumber dari alumni yang berprofesi sebagai polisi wanita (Polwan), marketing property, dan administrasi.

#### 8. Masukan dari Alumni

Masukan dari alumni sangat dibutuhkan untuk pengembangan prodi Tata Rias ke depan. Berdasarkan hasil penelusuran, ada beberapa masukan yang diberikan alumni untuk prodi, baik pada mata kuliah teori, praktik, maupun lapangan, yaitu:

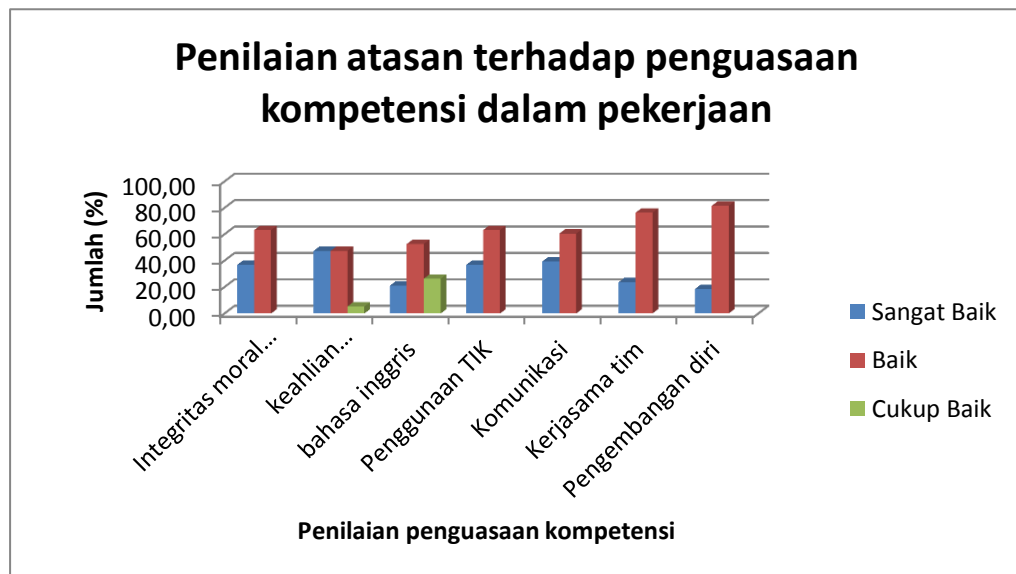
a. Masukan untuk mata kuliah teori :

- 1) Ditambahkan materi tentang *public speaking*.

- 2) Ditambahkan materi tentang fotografi pada mata kuliah Peragaan Kecantikan.
  - 3) Materi pada mata kuliah Bahasa Inggris lebih ditekankan pada *speaking* dan *conversation*.
  - 4) Ditambahkan materi tentang strategi pemasaran dan promosi jasa pada mata kuliah Kewirausahaan.
- b. Masukan untuk mata kuliah praktik :
- 1) Ditambahkan materi tentang rias pengantin Jawa Timuran yang lebih banyak.
  - 2) Diperdalam materi tentang pemakaian dodot pria pada pengantin Paes Ageng dan Solo Basahan.
  - 3) Memperdalam materi tentang barber pada mata kuliah Pangkas Rambut II, terutama praktik pangkas barber tanpa menggunakan sepatu.
  - 4) Ditambahkan materi tentang *hair extension* (sambung rambut).

## 9. Penilaian Alumni oleh Atasan

Selama bekerja, kinerja alumni dinilai oleh atasannya. Hasil penilaian atasan terhadap kinerja alumni Prodi Tata Rias Jurusan PTBB dirangkum dalam grafik yang disajikan pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Penilaian kinerja alumni oleh atasan

Dari Gambar 7 diketahui bahwa alumni Prodi Tata Rias Jurusan PTBB mempunyai kinerja yang sangat baik dan baik, dan ada sebagian kecil yang dinilai kurang baik. Hal yang dinilai kurang baik pada penilaian kemampuan bahasa Inggris, sebanyak 26,32 % (10 responden alumni) dan penguasaan kompetensi keterampilan sebesar 5,25% (2 responden alumni). Pada penguasaan kompetensi lainnya dalam hal integritas (etika dan moral), keahlian bidang ilmu, Bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri, dinilai baik dan sangat baik oleh atasan. Temuan yang menyatakan nilai kurang baik pada 2 (dua) point penilaian kemampuan kompetensi menjadi masukan berharga bagi Prodi Tata Rias untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan.

#### **10. Saran dari Atasan Alumni untuk Pengembangan Program Studi**

Beberapa saran yang diberikan dari atasan alumni, diantaranya adalah:

- a. Lama Praktik Industri (PI) dirasa kurang sehingga perlu ditambah. Pada saat alumni tersebut masih kuliah, PI berlangsung selama 1,5 bulan, namun sekarang PI berlangsung selama 2 bulan, yaitu bulan Juli dan Agustus.
- b. Pada saat praktik, bukan hanya dinilai produk standarnya, tetapi unsur kreativitas juga perlu dimasukkan dalam kriteria nilai.
- c. Perlu diberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan diri dan bicara di depan umum (*public speaking*).

### **B. Pembahasan**

#### **1. Gambaran Umum Responden**

Data-data tentang responden (alumni) diperoleh melalui data yudisium dari Fakultas Teknik UNY, data mahasiswa pada Siakad, dan berkas akademik mahasiswa melalui dosen Penasehat Akademik (dosen PA). Berdasarkan ketiga sumber tersebut, diketahui nomor kontak, alamat tempat tinggal, dan alamat email alumni. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghubungi alumni melalui telepon yang nomornya tercantum pada lembar pendaftaran yudisium dan pada berkas akademik Dosen PA. Pada nomor-nomor telepon yang masih aktif, pengumpulan data dilanjutkan



dengan wawancara singkat dengan meminta alamat email atau akun media sosial. Untuk selanjutnya wawancara dilakukan melalui pesan singkat, *messeger*, WhatsApp, atau BBM.

Dengan menggunakan media sosial, para alumni dan pengumpul data dapat membalas pertanyaan dan mengirimkan jawaban dengan memanfaatkan waktu luang masing-masing, karena pesan atau jawaban yang dibutuhkan dapat ditunda beberapa saat. Penggabungan metode telepon dan media sosial membuat proses pengumpulan data berjalan lebih efektif, karena alumni yang telah ditelepon sebelumnya mengetahui maksud dan tujuan pengumpul data dengan jelas, kemudian sesuai kesepakatan bersama, proses wawancara dilakukan dengan memanfaatkan waktu luang masing-masing pihak menggunakan media sosial. Metode ini ditinjau dari sisi alumni, alumni merasa tidak terbebani dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan karena mereka dapat memberikan jawaban tidak dalam satu waktu sekaligus. Sedangkan dari sisi pengumpul data, kemudahan dan kepastian mendapatkan data dapat tercapai karena alumni yang dihubungi akan terus melakukan kontak.

Semua alumni yang mempunyai nomor telepon dihubungi, termasuk juga alumni yang memiliki akun media sosial turut dihubungi. Proses pengumpulan data sangat terbantu dengan adanya grup alumni dari masing-masing angkatan, yang dibentuk sejak alumni masih aktif sebagai mahasiswa. Grup alumni dibentuk di facebook dengan kata kunci srikandi rias. Srikandi rias dipilih untuk mewakili prodi tata rias, sehingga grup-grup yang ada dibedakan oleh tahun angkatannya. Dalam grup tersebut, dosen penasihat akademik dan dosen prodi Tata Rias juga tergabung.

Data yang diperoleh selama periode penelusuran, lulusan yang tercatat selama rentang tahun 2010 sampai Juni 2015 sebanyak 218 orang. Penelusuran dilakukan pada tahun kelulusan 5 (lima) tahun terakhir. Dalam rentang waktu tersebut, diperoleh data lulusan angkatan 2007 sejumlah 27 orang, angkatan 2008 sebanyak 45 orang, angkatan 2009 sebanyak 47 orang, angkatan 2010 sebanyak 39 orang, angkatan 2011 sebanyak 34 orang, dan angkatan 2012 sebanyak 26 orang.

Selama kurun waktu lima tahun, lulusan Program Studi Tata Rias berjumlah 218 orang. Pada *tracer study* tahun ini yang berhasil dihubungi dan memberikan respon bervariasi, dengan berbagai sebab, yaitu: 1) nomor kontak alumni sudah tidak aktif, 2) nomor masih aktif namun saat dihubungi tidak merespon, walaupun telah dihubungi kembali beberapa kali, dan 3) alumni memiliki akun media sosial namun tergolong sebagai pengguna yang tidak aktif sehingga tidak mengetahui *up date* informasi di media sosial. respon sebanyak 116 responden, dengan perincian alumni mengisi angket secara langsung berjumlah 70 responden, dan mengisi angket melalui wawancara menggunakan media sosial (*WhatsApp*, dan *messenger*) sebanyak 41 responden. Responden yang berhasil dihubungi lebih dari 50%

## **2. Cara Melamar Kerja**

Pengetahuan alumni tentang cara melamar pekerjaan pada setiap angkatan bervariasi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang lulus pada tahun 2010 dan 2011 belum mendapatkan pembekalan tentang cara melamar pekerjaan dan teknik mengikuti wawancara kerja yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Berbeda dengan lulusan angkatan tahun 2012 hingga 2015 yang sudah mengikuti kegiatan tersebut. Namun dari total lulusan tahun 2012 hingga tahun 2015, tidak seluruhnya mengikuti kegiatan pembekalan. Hal ini disebabkan karena beberapa lulusan menempuh studi lanjut di perguruan tinggi lain yang memiliki program studi sarjana, dan lulusan lainnya telah memiliki pekerjaan sejak masih tercatat sebagai mahasiswa prodi Tata Rias.

Lulusan tahun 2012, sebesar 87,23 % menyatakan mengetahui cara melamar pekerjaan, karena pada tahun 2012 kegiatan pembekalan digalakkan dan mahasiswa yang lulus pada tahun tersebut dimotivasi untuk mengikutinya. Tahun-tahun kelulusan selanjutnya, persentase jumlah mahasiswa yang mengetahui cara melamar pekerjaan bervariasi, yaitu sebesar 66,67 % pada tahun kelulusan 2012, sebesar 58,82 % pada tahun kelulusan 2014, dan 69,23 % pada tahun kelulusan 2015. Data yang menunjukkan ketidaktahuan mahasiswa cara melamar pekerjaan disebabkan beberapa faktor, antara lain: 1) alumni tidak mengikuti kegiatan

pembekalan pada saat kegiatan tersebut berlangsung, 2) alumni akan melanjutkan studi ke jenjang S1 pada perguruan tinggi lain, yaitu Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Negeri Surabaya, 3) alumni telah bekerja semenjak aktif kuliah dengan cara paruh waktu, setelah lulus alumni melanjutkan pekerjaan tersebut secara *full time*.

### 3. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Waktu tunggu para alumni memperoleh pekerjaan pertama mereka sebagian besar kurang dari 3 bulan, yaitu sebanyak 84,21% (32 responden alumni) , 3 hingga 6 bulan sebanyak 13,16 % (5 responden alumni) dan 6 hingga 12 bulan sebanyak 2,63% (1 responden alumni). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan prodi Tata Rias Jurusan PTBB relatif diminati pasar kerja. Data tersebut merujuk pada para alumni yang bekerja pada perusahaan dan atau jasa. Alumni yang telah bekerja di perusahaan atau jasa tertentu juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai perias dan atau *make up artis*. Pekerjaan tambahan ini dilakukan di akhir pekan, yaitu Sabtu dan Minggu berdasarkan perjanjian bersama antara klien dengan perias.

Alumni yang berwirausaha, jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan alumni yang bekerja, yaitu sebesar 51 orang (dari total 116 responden alumni). Pada umumnya, alumni yang berwirausaha sudah menjalani profesi sebagai perias semenjak masih aktif kuliah di Prodi Tata Rias. Jenis usaha yang ditekuni antara lain sanggar rias pengantin dengan beberapa nama yang sudah memiliki pelanggan luas yaitu Omah Rias Bie, Mila Wedding, Sanggar Rias Ayu Ndaruasih, dan lain-lain. Selain itu wirausaha lainnya antara lain salon kecantikan, *wedding* dan *pre wedding* foto studio. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa program studi Tata Rias memiliki potensi besar untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang terserap di dunia industri dan juga wiraswasta.

### 4. Sumber informasi memperoleh pekerjaan

Alumni Prodi Tata Rias mendapatkan pekerjaan melalui berbagai sumber informasi. Pekerjaan yang diperoleh berdasarkan rekomendasi guru

di sekolah asal alamuni sebesar 24 %. Alumni Prodi Tata Rias yang bekerja sebagai guru bantu tersebar di beberapa sekolah yaitu SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta, SMKN 1 Sewon, SMKN 3 Klaten, SMK Surakarta (swasta), dan SMK Majalengka (swasta), SMK Jatibarang Indramayu (swasta). Alumni yang mengajar di SMKN 2 Tegal, sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil setelah melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di Universitas Negeri Jakarta.

Alumni yang memperoleh informasi pekerjaan dengan jalan melamar langsung ke perusahaan sebesar 21,62 %. Informasi pekerjaan melalui internet, koneksi, dan open recruitmen BKK sebesar 10,81 %, 4 orang diantaranya adalah alumni yang memperoleh pekerjaan melalui seleksi di Bursa Kerja Khusus Fakultas Teknik yang berkerja sama dengan PT. Paragon selaku produsen produk Wardah, Make Over, dan X1, kosmetik untuk pewarnaan dan pelurusan rambut. Alumni yang memperoleh pekerjaan melalui pergantian status pekerja dari *part time worker* menjadi *full time worker* sebesar 16,22%, antara lain pada Exotic Photo Studio, ADI TV, dan RSCM (Rumah Sehat dan Cantik Muslimah).

#### **4. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama**

Waktu tunggu yang dibutuhkan alumni sejak lulus kuliah sampai mendapatkan pekerjaan pertama kali sebagian besar adalah kurang dari 3 bulan, hal ini menunjukkan bahwa lulusan prodi Tata Rias Jurusan PTBB cukup diminati pasar kerja. Selain itu membuktikan juga bahwa peluang lulusan prodi Tata Rias untuk memperoleh pekerjaan, terutama yang sesuai dengan bidang keahliannya sangat terbuka lebar. Kondisi ini memotivasi prodi untuk dapat terus meningkatkan kualitas lulusan, agar kedepan alumni yang bekerja di perusahaan-perusahaan bukan hanya cepat memperoleh pekerjaan pertama tetapi juga dapat terus bertahan dan mengembangkan profesionalitas sebagai karyawan, dan mengembangkan dirinya sebagai pemilik perusahaan.

## 5. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Ilmu

Alumni prodi tata rias memiliki pekerjaan bervariasi. Sebagian besar memiliki bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan, dan sebagian kecil lainnya tidak sesuai. Jumlah alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya sebanyak 95 orang, dan alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 6 orang. Alumni yang memiliki pekerjaan tidak sesuai bidang studi antara lain berprofesi sebagai polisi wanita (polwan) di Polsek Klaten, Customer Service di perusahaan telekomunikasi seluler, Customer Service di salah satu bank swasta, dan marketing insurance di salah satu perusahaan asuransi.

Alumni yang pekerjaannya sesuai bidang ilmu antara lain sebagai guru bantu di sekolah asalnya, sebagai instruktur di Balai Latihan Kerja Purwodadi, sebagai instruktur Lembaga Pelatihan Keterampilan (LPK) sekaligus sebagai pemilik LPK, sebagai terapis di Natasha, dan LBC Jogja. Profesi lainnya sebagai *hair stylist* di Rudi Hadisuwarno Salon, sebagai instruktur di Rudi Hadisuwarno Academi cabang Surakarta dan Purwokerto, dan manager outlet Rudi Hadisuwarno cabang Purwokerto, dan profesi lainnya sebagai *make up artist* dan *hijab stylist* di ADI TV, *make up artist* dan manajer di Exotic Photo Studio, dan terapis SPA di RSCM.

## 6. Kebutuhan Instansi terhadap Lulusan dan Kebutuhan Penguasaan Kompetensi dalam Pekerjaan

Informasi tentang kebutuhan instansi terhadap lulusan prodi Tata Rias sangat penting karena berhubungan dengan keberlanjutan prodi di masa akan datang. Berdasarkan hasil penelusuran diketahui kebutuhan instansi terhadap lulusan tinggi, meskipun ada beberapa perusahaan yang kebutuhannya rendah. Tingginya kebutuhan akan lulusan prodi Tata Rias sangat berkaitan erat dengan penguasaan kompetensi lulusan, karena menentukan materi-materi yang harus dikuasai yang tertuang pada kurikulum prodi tata Rias, proses pembelajaran, dan tentunya berdampak pada kualitas lulusan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (1997), yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dibagi ke

dalam dua kelompok: (1) prinsip-prinsip umum meliputi relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan, dan efektivitas; (2) prinsip-prinsip khusus meliputi prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar, prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pelajaran, dan prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.

Dengan memegang prinsip umum yang meliputi relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan dan efektivitas, lulusan prodi Tata Rias dibekali dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan keilmuannya sehingga dapat berkarya di berbagai profesi kecantikan, tidak terpaku pada satu atau dua bagian kompetensi saja.

## **7. Masukan dari Alumni**

Masukan dari alumni sangat dibutuhkan untuk pengembangan prodi Tata Rias ke depan. Berdasarkan hasil penelusuran, alumni menyatakan secara umum teori-teori dan keterampilan yang dipelajari selama kuliah sangat berguna dan bermanfaat untuk menjalankan profesi alumni masing-masing. Ciri khas yang dimiliki prodi Tata Rias yaitu mengajarkan dan membimbing alumni sebagai pengelola suatu kegiatan (*event organizer*) sangat membantu, terutama memberikan rasa percaya diri pada saat berhadapan dengan orang lain, baik atasan ataupun klien. Selain itu alumni juga memiliki jejaring relasi yang relative luas dari para *stake holder* yang pernah berkerjasama saat melakukan pergelaran proyek akhir di semester terakhir. Untuk itu, alumni memberikan dukungan agar kegiatan tersebut tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Masukan alumni terkait dengan pembelajaran teori dan praktik akan diaplikasikan pada kegiatan perkuliahan selanjutnya. Pihak Prodi sangat menghargai masukan-masukan tersebut karena membuat materi yang diberikan pada mata kuliah-mata kuliah tertentu menjadi lebih berbobot dan tepat sasaran. Selain itu juga menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa, sehingga ke depannya lulusan yang dihasilkan dapat lebih

mudah mengembangkan diri sesuai dengan minat, dan bakat masing-masing, dan menjalani profesi yang dipilihnya dengan serius.

#### **8. Penilaian Alumni oleh Atasan**

Penilaian atasan terhadap lulusan selama bekerja memberikan informasi terkait kinerja alumni di perusahaannya. Hasil penilaian atasan terhadap kinerja alumni Prodi Tata Rias Jurusan PTBB mempunyai kinerja yang sangat baik dan baik. Namun ada sebagian kecil yang dinilai kurang baik. Hal yang dinilai kurang baik yaitu pada penilaian kemampuan bahasa Inggris, sebanyak 26,32 % (10 responden alumni) dan penguasaan kompetensi keterampilan sebesar 5,25% (2 responden alumni).

Temuan yang menyatakan nilai kurang baik pada 2 (dua) point penilaian kemampuan bahasa Inggris dan penguasaan kompetensi, setelah ditelusuri terdapat pada alumni yang bekerja sebagai *customer service* dan terapis di salah satu rumah perawatan kecantikan. Sedangkan nilai kurang baik pada penguasaan kompetensi terdapat pada alumni yang bekerja sebagai part timer di salah satu televisi lokal. Hal ini menjadi masukan berharga bagi Prodi Tata Rias untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan. Kelemahan berbahasa Inggris aktif menjadi

#### **9. Saran dari Atasan Alumni untuk Pengembangan Program Studi**

Pengembangan program studi, selain dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik, kualitas kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, juga masukan dan saran positif dari pengguna lulusan. Pada penelusuran ini beberapa saran yang diberikan dari pengguna lulusan adalah menambah durasi Praktik Industri (PI) agar sesuai dengan standar perusahaan. Pada perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata seperti hotel, membutuhkan mahasiswa magang dengan durasi waktu 3 bulan. Fakultas Teknik telah menyesuaikan waktu Praktik Industri dari semula 1,5 bulan menjadi 2 bulan. Namun ternyata belum mencukupi untuk bidang-bidang pekerjaan tertentu.

Saran dan masukan lainnya terkait dengan peningkatan kemampuan mengembangkan kreativitas dan kemampuan public speaking. Lulusan yang

bekerja di perusahaan kosmetik sebagai contohnya, harus bertanggung jawab mengelola perusahaan cabang mulai dari promosi produk hingga strategi meningkatkan penjualan produk. Kegiatan tersebut membutuhkan kreativitas untuk menciptakan kegiatan-kegiatan terkait bidang kecantikan sebagai bentuk promosi, peningkatan penjualan, serta memperkenalkan produk lebih luas ke masyarakat.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Profil alumni Prodi Tata Rias Jurusan PTBB tahun 2010-2015 adalah sebagai berikut:
  - a. Sebagian besar alumni mengetahui cara melamar kerjabervariasi, yaitu sebesar 66,67 % pada tahun kelulusan 2012, sebesar 58,82 % pada tahun kelulusan 2014, dan 69,23 % pada tahun kelulusan 2015.
  - b. Waktu tunggu para alumni memperoleh pekerjaan pertama mereka sebagian besar kurang dari 3 bulan, yaitu sebanyak 84,21% (32 responden alumni), 3 hingga 6 bulan sebanyak 13,16 % (5 responden alumni) dan 6 - 12 bulan sebanyak 2,63% (1 responden alumni).
  - c. Sumber informasi lowongan pekerjaan alumni sebesar 24 %, melamar langsung ke perusahaan sebesar 21,62 %, melalui internet, koneksi, dan open recruitmen BKK sebesar 10, 81 %, melalui pergantian status pekerja dari part time worker menjadi full time worker sebesar 16,22%, dan melalui koneksi sebesar 5,41%.
  - d. Lebih dari 95% alumni Prodi Tata Rias Jurusan PTBB bekerja di bidang yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama kuliah.
2. Kompetensi alumni prodi Tata Rias Jurusan PTBB dengan kebutuhan pasar kerja diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. Kompetensi yang dibutuhkan selama bekerja adalah integritas, penguasaan ilmu, Bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, penguasaan keterampilan, keahlian khusus, kepemimpinan, dan manajemen organisasi.
  - b. Alumni Prodi Tata Rias Jurusan PTBB 89% mempunyai kinerja yang sangat baik dan baik, dalam hal integritas, keahlian ilmu, Bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

#### **B. Saran**

1. Kemampuan bahasa inggris ditingkatkan terutama pada materi *speaking* dan *conversation*.

2. Menambahkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas lulusan.
3. Perlunya melengkapi materi Pengantin Indonesia III dengan materi pengantin Jawa Timuran, dan memperdalam materi dodot pengantin pria untuk pengantin Paes Ageng dan Solo Basahan.
4. Perlu diberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan diri, bicara di depan umum (*public speaking*), dan fotografi.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Borang 3A Akreditasi DIPLOMA

Schomburg, Harald,. 2003. *Handbook for graduate tracer studies: Centre for researchon higher education and work*, , Germany: University of Kassel  
Diakses dari [http://www.gtafi.de/handbook\\_v2.pdf](http://www.gtafi.de/handbook_v2.pdf)

Nana Syaodih, S. 1998. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Alfabeta

Asep Herry Hernawan. 2008. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*.  
Universitas Terbuka. Jakarta.

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 112 TAHUN 2015**

**TENTANG  
TIM PENELITI DAN ANGGARAN BIAYA TRACER STUDY JURUSAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tracer Study Jurusan Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan tentang Tim Peneliti dan Anggaran Biaya Tracer Study Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003; Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105);  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;  
4. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.  
5. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.  
6. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 98/MPK.A4/KP/2011 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;  
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 1160/UN.34/KP/2011 tahun 2011 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG TIM PENELITI DAN ANGGARAN BIAYA TRACER STUDY JURUSAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015**

- PERTAMA : Menetapkan Tim Peneliti Tracer Study Jurusan Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan susunan tim dan anggaran biaya sebagaimana dimaksud dalam lampiran keputusan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Tim Peneliti Tracer Study Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA bertugas melaksanakan kegiatan penelitian, seminar dan membuat laporan dari hasil penelitiannya.
- TIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini di bebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015, dengan rincian Tahap I sebesar 70 % Tahap II sebesar 30 %
- EMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 April sampai dengan 27 November 2015.
- SALINAN Keputusan Dekan ini disampaikan kepada
1. Wakil Dekan I
  2. Para Kajur
  3. Kepala Bagian Tata Usaha
  4. Ka. Sub. Bagian Keuangan & Akuntansi
  5. Ka. Sub. Bagian Pendidikan
  6. BPP Jurusan
  7. Yang bersangkutan.
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal 1 April 2015

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



DR. MOCH. BRURI TRIYONO

NIP. 19560216 198603 1 003

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 112 TAHUN 2015

TIM DAN ANGGARAN BIAYA PENELITI  
TRACER STUDY JURUSAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TIM PENELITI TRACER STUDY JURUSAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015

Peneliti	NIP Ketua	Gol.	Jurusan	Judul Kegiatan	No. Kontrak	Biaya
Ilma Ismara, M.Pd, M.Kes. Sigit Pramono, ST, M.Cs Asmara, M.Pd.	19610911 199001 1 001	IV/c	PT. Elektro	Tracer Study Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT-UNY, Sebagai Bahan Masukan Untuk Perubahan Kurikulum dan Perbaikan Kegiatan Belajar Mengajar Sehingga Bisa Meningkatkan Nilai Akreditasi Program Studi	652.h.1/UN34.15/PL/2015	Rp 10.000.000
Amnawi, M.T, Ph.D Utama, M.Pd Prianto, S.Pd.T, M.Eng	19720127 199702 1 001	III/d	PT. Elektro	Tracer Study Prodi Teknik Elektro D3 FT UNY Untuk Meningkatkan Relevansi Kurikulum dan Antisipasi Kebutuhan Dunia Kerja.	652.h.2/UN34.15/PL/2015	Rp 10.000.000
Priyanto, M.Kom. Sukardiyono, MT Fajaryati, S.Pd.T., M.Pd Dwi Wiji Utami, M.Pd Pambudi, M.Eng. Destiana, M.Pd.	19620625 198503 1 902	III/d	PT. Elektronika	Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	652.h.3/UN34.15/PL/2015	Rp 10.000.000
Ammad Munir, M.Pd. Utami, S.Pd.T., M.Pd Wulandari, S.Pd., M.Pd Agung Dewanto, M.Pd.	19630512 198901 1 001	III/c	PT. Elektronika	Tracer Study Prodi Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY Sebagai Kajian Pengembangan Kurikulum Yang Memiliki Relevansi Dengan Kebutuhan Dunia Kerja	652.h.4/UN34.15/PL/2015	Rp 10.000.000
Leo Leman Soemowidagdo, MT Wagiran, M.Pd. Purnomo, M.Pd. Rujijono, MT, W. Eng.	19681205 199702 1 001	IV/a	PT. Mesin	Tracer Studi Alumni Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Tahun 2011 - 2014	652.h.5/UN34.15/PL/2015	Rp 7.500.000
Ludi Tri Siswanto Sukoco Suci, M.Pd., M.T. Priyanto, M.Pd.	19590724 198502 1 001	III/d	PT. Otomotif	Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY	652.h.6/UN34.15/PL/2015	Rp 10.000.000
Yuswati, M.Pd. Fitanti, S.Pd., M.Pd Novita, S.Pd. Aniastuti, S.Pd. Fitranita, M.Pd.	19540224 198203 2 002	III/d	PT. Boga Busana	Penelusuran Lulusan Program Studi Tata Rias Jurusan PTBB FT UNY	652.h.7/UN34.15/PL/2015	Rp 7.500.000
<b>JUMLAH</b>						Rp 65.000.000

